

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga intermediasi bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Di samping itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga mestinya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara. Untuk bisa menjaga fungsi tersebut, bank harus tetap menjaga kelangsungan kegiatan operasionalnya dengan cara menghasilkan laba tinggi sehingga profitabilitasnya terus mengalami peningkatan.¹

Untuk mengatasi permasalahan dalam menghadapi risiko yang dapat merugikan bank, bank harus memperhatikan tingkat kestabilan dana yang disimpan oleh pihak bank dengan istilah lain yaitu *Capital Adequacy Ratio*(CAR). *Capital Adequacy Ratio* atau sering disebut juga dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah bank mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya. Dengan kata lain, *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.²

¹Tiara Kusuma Hapsari, *Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, GWM, dan Rasio Konsentrasi Terhadap ROA*, (Jurnal Pada Studi Empiris Pada Bank Umum Yang Listing di BEI 2005-2009), 2.

² Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan – Teori Dan Aplikasi* (Bandung : Alfabeta, 2014), 181.

Besar kecilnya kredit yang dikeluarkan oleh bank dalam melakukan kegiatan usahanya bank harus memperhatikan rasio dari kredit tersebut, untuk mengetahui rasio antara dana yang disalurkan dengan dana yang disimpan bank yaitu dengan menggunakan rasio *Financing To Deposit Ratio* (FDR). *Financing to Deposit Ratio* yang analog dengan *Loan to Deposit Ratio* pada bank konvensional adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut. Sehingga semakin tinggi angka FDR suatu bank, berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil. Sebaliknya semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan.³

Financing to Deposit Ratio (FDR) digunakan sebagai indikator penelitian karena FDR menggambarkan perbandingan antara besarnya pinjaman dari nasabah yang berupa dana pihak ketiga dengan pembiayaan yang diberikan bank untuk masyarakat. Sehingga, bank dituntut untuk selalu menjaga likuiditasnya agar kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan baik. Farrashita Aulia menyatakan bahwa FDR memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROE. Semakin tinggi dana yang disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan, maka semakin tinggi pula kemampuan bank dalam memberikan pinjaman. Hal ini berdampak

³Fajar Adiputra, *Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA Dan ROE) Pada Bank Umum Syariah*, (Skripsi, Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017), 38

pada peningkatan pendapatan, sehingga keuntungan perbankan syariah semakin meningkat.⁴

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank pada penelitian ini adalah *Return on Equity*(ROE). Menurut Pramudhito ROE menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*. Standar ROE menurut PBI No.6/10/PBI/2004 ialah sebesar 5% - 12,5%. Semakin besar ROE, maka semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh bank yang berdampak pada semakin baik pula posisi bank dari segi pengelolaan modal. Semakin tinggi *return* maka semakin baik karena berarti dividen yang dibagikan atau ditanamkan kembali sebagai *retained earning* juga semakin besar.⁵

Berikut adalah data mengenai rasio keuangan pada PT BNI Syariah, Tbk (CAR, FDR dan ROE) tahun 2010-2019 pada tabel 1.1 berikut :

⁴ Ika Sri Wahyuningsih, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO), Quick Ratio (QR), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Triwulan I 2012 – Triwulan III 2017*, (Skripsi, Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018), 5

⁵ Idris, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Equity (ROE) PT. Bank BNI Syariah (Tbk)*, (Skripsi, Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017), 5

Tabel 1.1**Rasio Keuangan PT. BNI Syariah, Tbk**

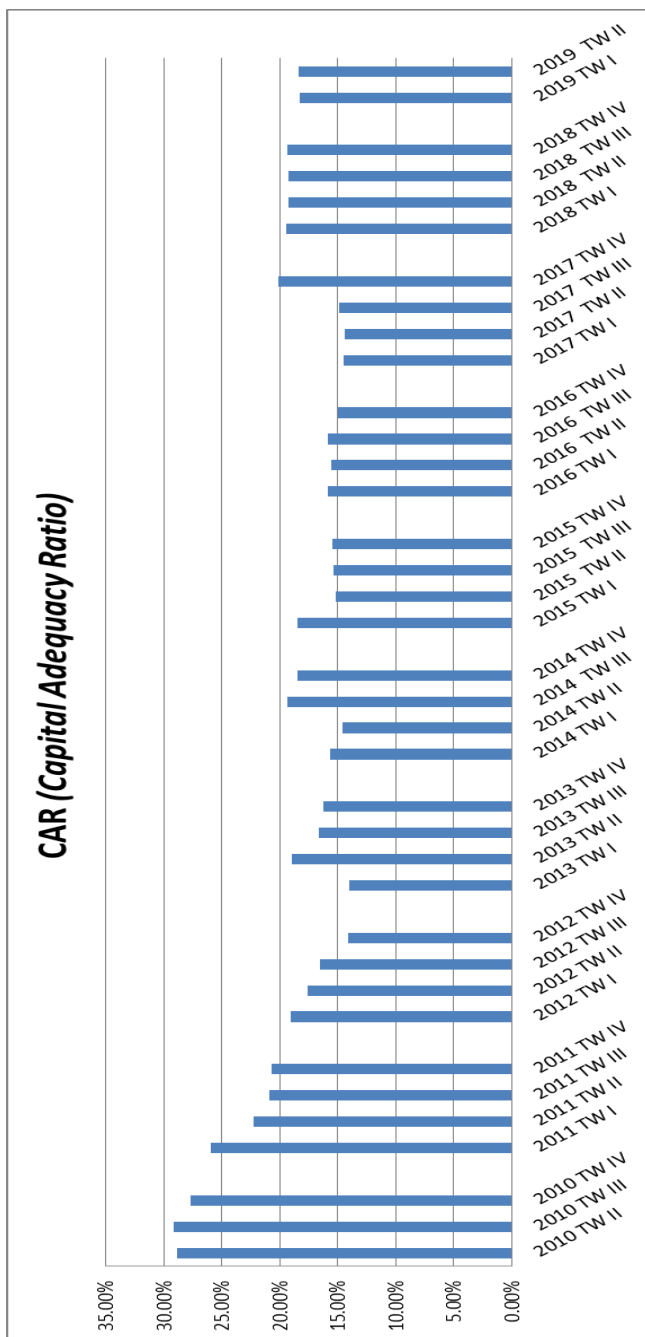
| Tahun | CAR | FDR | ROE |
|------------------|------------|------------|------------|
| 2010 | | | |
| Juni | 28.80% | 73.70% | -63.72% |
| September | 29.10% | 150.63% | -1.91% |
| Desember | 27.68% | 68.93% | 3.65% |
| 2011 | | | |
| Maret | 25.91% | 76.53% | 16.20% |
| Juni | 22.24% | 84.48% | 10.49% |
| September | 20.86% | 86.13% | 11.65% |
| Desember | 20.67% | 78.60% | 6.63% |
| 2012 | | | |
| Maret | 19.07% | 78.78% | 4.23% |
| Juni | 17.56% | 80.94% | 4.20% |
| September | 16.55% | 85.36% | 8.64% |
| Desember | 14.10% | 84.99% | 10.18% |
| 2013 | | | |
| Maret | 14.02% | 80.11% | 13.98% |
| Juni | 18.90% | 92.13% | 10.87% |
| September | 16.63% | 96.37% | 11.54% |
| Desember | 16.23% | 97.86% | 11.73% |
| 2014 | | | |
| Maret | 15.67% | 96.67% | 13.79% |
| Juni | 14.53% | 98.96% | 13.28% |
| September | 19.35% | 94.29% | 13.12% |

| | | | |
|-----------------|--------|--------|--------|
| Desember | 18.42% | 92.58% | 13.98% |
|-----------------|--------|--------|--------|

| Tahun | CAR | FDR | ROE |
|------------------|------------|------------|------------|
| 2015 | | | |
| Maret | 18.45% | 90.10% | 9.29% |
| Juni | 15.11% | 96.65% | 10.10% |
| September | 15.38% | 89.65% | 10.48% |
| Desember | 15.48% | 91.94% | 11.39% |
| 2016 | | | |
| Maret | 15.85% | 86.26% | 13.54% |
| Juni | 15.56% | 86.92% | 12.88% |
| September | 15.82% | 85.79% | 12.50% |
| Desember | 14.92% | 84.57% | 11.94% |
| 2017 | | | |
| Maret | 14.44% | 82.32% | 12.55% |
| Juni | 14.33% | 84.44% | 13.12% |
| September | 14.90% | 81.40% | 12.82% |
| Desember | 20.14% | 80.21% | 11.42% |
| 2018 | | | |
| Maret | 19.42% | 71.98% | 9.85% |
| Juni | 19.24% | 77.42% | 10.51% |
| September | 19.22% | 80.03% | 10.47% |
| Desember | 19.31% | 79.62% | 10.53% |
| 2019 | | | |
| Maret | 18.23% | 76.42% | 12.65% |
| Juni | 18.38% | 87.07% | 14.62% |

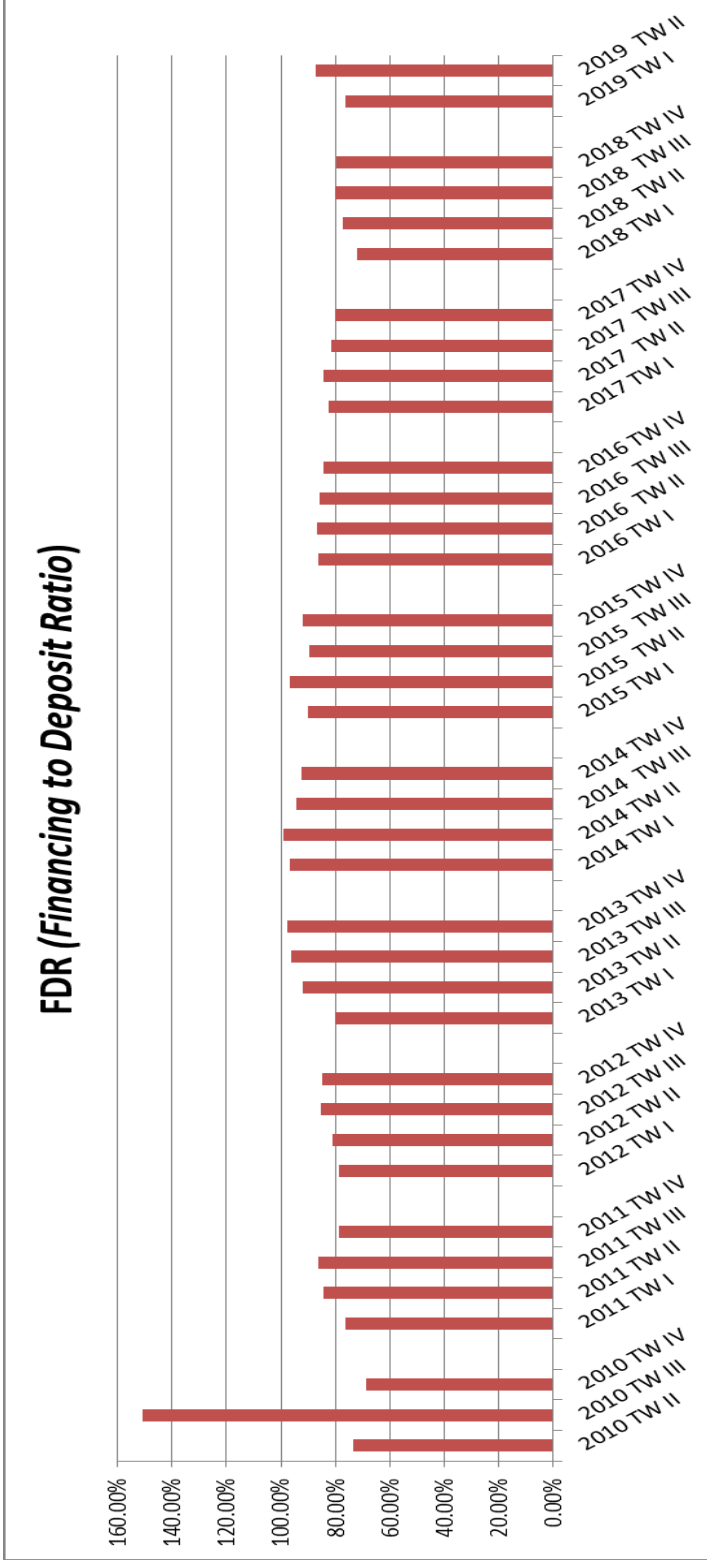
Sumber : www.ojk.go.id dan www.bnisyariah.co.id

Berdasarkan data laporan keuangan triwulan PT BNI Syariah, Tbk pada tahun 2010-2019 mengalami perubahan yang fluktuatif dapat dilihat pada gambar 1.1, gambar 1.2 dan gambar 1.3 berikut :



Sumber : Data Olahan Microsoft Excel

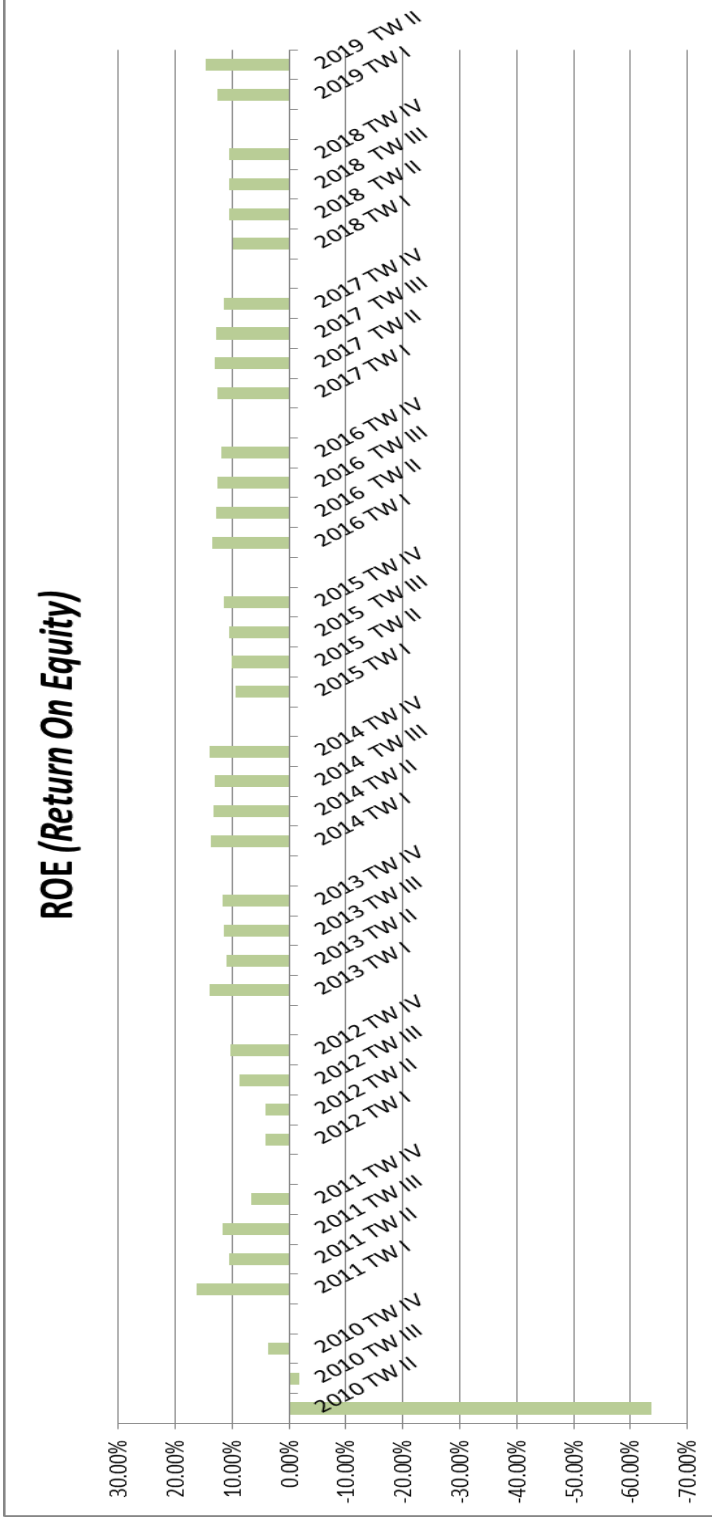
Gambar 1.1
Diagram Batang Data CAR (Capital Adequacy Ratio)



Sumber : Data Olahan Microsoft Excel

Gambar 1.2

Diagram Batang Data FDR (*Financing to Deposit Ratio*)



Sumber : Data Olahan Microsoft Excel

Gambar 1.3

Diagram Batang Data ROE (*Return On Equity*)

Berdasarkan gambar 1.1, gambar 1.2, dan gambar 1.3 di atas dapat diketahui bahwa CAR, FDR, dan ROE pada tahun 2010-2019 mengalami perubahan yang fluktuatif. Pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa CAR terendah bank sebesar 14,02% terjadi pada tahun 2013 TW I (Triwulan I), dan CAR tertinggi bank sebesar 29,10% terjadi pada tahun 2010 Triwulan III, rata-rata CAR bank tersebut yaitu sebesar 18,40%.

Pada gambar 1.2 menunjukkan bahwa total kredit terendah yang diberikan bank sebesar 68.93% pada tahun 2010 Triwulan IV dan total kredit tertinggi yang diberikan bank mencapai 150.63% pada tahun 2010 Triwulan III, rata-rata bank 88.60% dapat dikatakan telah memenuhi batas aman FDR suatu bank yaitu 80-100% menurut anjuran Bank Indonesia.

ROE (*Return on Equity*) sebagai variabel dependen, pada gambar 1.3 dapat diketahui bahwa pendapatan terendah mencapai -63.72% terjadi pada tahun 2010 Triwulan II, pendapatan tertinggi mencapai 16.20% pada tahun 2011 Triwulan I dan rata-rata pendapatan bank sebesar 8.10%.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh dari rasio-rasio keuangan tersebut, yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing To Deposit Ratio*) dan Profitabilitas dengan rasio ROE (*Return On Equity*). Dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, selanjutnya penulis ingin mengangkat dan meneliti sebagai karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul :

“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROE) pada PT. BNI SYARIAH, Tbk”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi permasalahan bank, bank harus memperhatikan tingkat kestabilan dana yang disimpan oleh pihak bank jika bank mengalami kerugian dalam melakukan kegiatan usahanya maka dana yang tersimpan akan menutupi kerugian tersebut semakin besar tingkat CAR semakin baik pula perusahaan mengelola dana simpanannya.
2. Besar kecilnya penyaluran kredit yang dilakukan bank itu bisa diukur dengan FDR karena semakin besar kredit yang dikeluarkan oleh pihak bank semakin besar juga keuntungan yang akan diterima dan semakin besar pula risiko yang akan dihadapi.

B. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Equity*(ROE) pada PT. BNI Syariah, Tbk ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity*(ROE) pada PT. BNI Syariah, Tbk ?

3. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity*(ROE) pada PT. BNI Syariah, Tbk ?

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas , maka peneliti membatasi variabel-variabel yang menjadi objek penelitian. Untuk variabel dependen adalah ROE BNI Syariah. Sedangkan untuk variabel independen yaitu CAR dan FDR. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder triwulan mulai 2010 sampai dengan 2019.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

Dari rumusan masalah diatas dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. BNI Syariah, Tbk.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity*(ROE) pada PT. BNI Syariah, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity*(ROE) pada PT. BNI Syariah, Tbk.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh ilmu dan wawasan terkait bagaimana pengaruh serta hubungan dari CAR dan FDR terhadap ROE BNI Syariah di Indonesia. Selain itu, peneliti juga dapat menerapkan pengetahuan teoritis yang didapat selama perkuliahan dalam penelitian yang akan dilakukan.

2. Bagi Praktisi Lembaga Keuangan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan serta masukan bagi praktisi perbankan syariah atau pihak-pihak lain yang bersangkutan mengenai kinerja serta kebijakan-kebijakan yang dapat dikembangkan di dunia usaha agar sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, bahan pembanding penelitian lain, dan memberikan sumbangan pemikiran untuk penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya pada jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

F. Kerangka Pemikiran

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang

berisiko.⁶CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan Rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko⁷

Sementara itu, FDR (*Financing to Deposit Ratio*) digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposannya, serta mampu memenuhi permintaan pinjaman yang diajukan. Atau dengan kata lain seberapa jauh pemberian pinjaman kepada nasabah, pinjaman dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pinjaman. Menurut suratedaran BI No.3/30DPNP tanggal 14 Desember 2001, FDR dapat diukur dari perbandingan antara jumlah pinjaman yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga.⁸

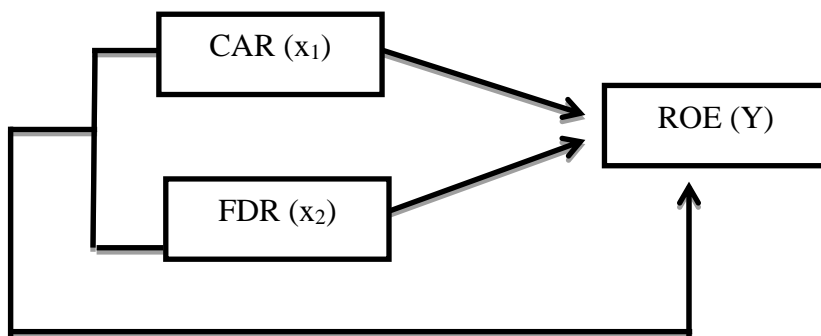
ROE (*Return on Equity*) disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumberdaya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.⁹

⁶Fajar Adiputra, Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada Bank Umum Syariah, (Skripsi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017), 36.

⁷Farrashita Aulia, Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah, (Skripsi Pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang a2015), 6.

⁸ Muhammad Yusuf Wdan Salamah Wahyuni, *Bisnis dan Manajemen, "Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM,"* Vol.17, No.1, 2017, 48-49.

⁹Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan, Teori & Aplikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 183.



Gambar 1.4

Skema kerangka pemikiran

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa peneliti akan melakukan penelitian terkait pengaruh CAR dan FDR terhadap ROE BNI Syariah.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari:

Bab I: Pendahuluan

Pada bab pertama yaitu pendahuluan, yang dijadikan sebagai acuan dalam proses awal penelitian, didalamnya menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Pada bab kedua menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menguraikan tentang CAR,

FDR,ROE,Bank BNI syariah, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

Bab III: Metodologi Penelitian

Pada bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang didasarkan dan dikembangkan pada pokok masalah utama agar mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Pada bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan hipotesis statistik.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab keempat menjelaskan tentang hasil analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan meliputi gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V: Penutup

Pada bab kelima ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan analisis data yang telah diolah dan telah dibahas pada bagian sebelumnya, serta memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian berikutnya.